



Banyak Pembeli Beralih ke Curah

KABAR soal *Minyakita* tak sesuai takaran membuat masyarakat gusar. Lantaran perbandingan harga dan jumlah berat bersih dinilai tak wajar. Alhasil banyak masyarakat beralih ke minyak curah.

Salah satunya pembeli minyak curah di Pasar Wates Asih. Menurutnya, isu ketidaksesuaian takaran *Minyakita* membuat dirinya enggan membeli minyak subsidi pemerintah. "Ini mencari minyak curah saja. Lebih murah dan sesuai takaran," ucapnya kemarin (11/3).

Ia menyampaikan, *Minyakita* yang berada dalam kemasan cenderung susah dikenali. Lantaran pembeli harus terlebih dahulu menakar ulang isinya dengan gelas takar. Padahal *Minyakita* memiliki beberapa varian seperti 850 ml dan 1 liter. Akibatnya, banyak pembeli sepertinya beralih ke minyak curah.

Sementara itu, jajaran Dinas Perin-

dustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIJ, Disperindag Kota Jogja dan Satgas Pangan Polda DIJ melakukan sidak ke Pasar Beringharjo Jogja, kemarin (11/3). Agendanya memastikan takaran *MinyaKita* sesuai antara isi dan tulisan dalam kemasan.

"Hasilnya *alhamdulillah* sesuai dengan takaran yang ada di kemasan yang langsung dicek UPTD Metrologi Kota Jogja," ujar Kepala Disperindag DIJ Yuna Pancawati saat ditemui di Pasar Beringharjo, kemarin (11/3).

Pengecekan dilakukan di dua penjual yakni kios Segara Amarta dan Iswarini. Pengecekan dilakukan langsung di lapangan disaksikan semua orang. Hasil dari dua sample yang ditakar menggunakan wadah kaca khusus untuk mengukur cairan itu menunjukkan takaran *MinyaKita* sesuai tulisan dalam kemasan yakni 1 liter. (**gas/oso/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005